

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Ferdinand (2006), analisis komparatif adalah latihan di mana berbagai perbandingan antara berbagai situasi dibuat daripada penjelasan tunggal dan mendalam tentang penyebab perbedaan yang diamati dalam situasi yang sedang dipelajari. Sugiyono (2008) menjelaskan bahwa “Pendekatan kuantitatif lebih menitik beratkan pada pembuktian hipotesis. Pendekatan kuantitatif berupaya mengukur suatu konsep atau variabel sehingga mudah dipahami secara statistik”. Penelitian kuantitatif komparatif digunakan karena penelitian ini bertujuan untuk mengungkap perbedaan kinerja keuangan pada perusahaan pada saat sebelum terjadinya pandemi *covid-19* dan saat terjadinya pandemi *covid-19*.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan jenis data sekunder. Data tersebut berupa laporan keuangan perusahaan yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan dalam waktu empat tahun terakhir (2018-2021). Sumber data diperoleh secara online melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id)

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013), populasi merupakan kategori luas objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang dipilih peneliti untuk diteliti sebelum dievaluasi hasilnya. Populasi pada penelitian ini ialah seluruh perusahaan di bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020.

3.3.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2011), sampel merupakan ukuran ukuran dan karakteristik suatu populasi tertentu. Purposive sampling adalah teknik yang digunakan dalam pengumpulan sampel. Menurut definisi yang diberikan oleh Sekaran (2003), *purposive sampling* adalah proses pengambilan sampel dari target tertentu yang dapat memberikan informasi yang diinginkan dan merupakan satu-satunya yang mampu memberikan informasi yang lengkap sesuai dengan kriteria yang ditentukan oleh peneliti. Berikut kriteria yang diidentifikasi pada sampel penelitian ini:

1. Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021.
2. Perusahaan sektor pertambangan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2021.
3. Perusahaan sektor pertambangan yang memiliki laba positif pada laporan keuangan.

No.	Keterangan	Jumlah
1.	Perusahaan sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2021.	40
2.	Perusahaan sektor pertambangan yang telah menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode 2018-2021.	0
3.	Perusahaan sektor pertambangan dengan laba positif pada laporan keuangan.	(20)
Total sampel selama 2018-2021		20

Dari hasil pengambilan sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan, diperoleh hasil sampel berjumlah 20 perusahaan yang memenuhi kriteria.

3.4 Metode Pengumpulan Data

Mengingat bahwa tujuan utama dari metodologi penelitian ini adalah untuk memperoleh data, sangat penting untuk memahami cara mengumpulkan data (Sugiyono 2016). Dalam metode penelitian ini digunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi memerlukan pengumpulan informasi yang

berasal dari dokumen yang sudah ada dan telah ditinjau oleh orang lain. Informasi yang dimaksud terdiri dari laporan keuangan perusahaan, yang meliputi laporan neraca dan laporan laba rugi perusahaan per akhir tahun kedelapan (2018-2021). Dalam metode penelitian ini, laporan keuangan yang digunakan berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id), serta situs web masing-masing perusahaan.

3.5 Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian ini variabelnya yaitu operasi keuangan perusahaan dievaluasi menggunakan tujuh variabel yang berbeda: ROA, ROE, DER, TATO, CR, QR, dan EPS.

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
1.	ROA	Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan dengan semua aktiva yang dimiliki perusahaan dalam menghasilkan laba (Kurniawan, 2010)	$\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio
2.	ROE	Rasio yang mengukur kemampuan penggunaan modal untuk menghasilkan laba (Jumingan, 2008).	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
3.	DER	Rasio yang digunakan untuk melihat seberapa besar dana oleh kreditor dan yang berasal dari pemilik perusahaan (Kasmir, 2015).	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$	Rasio
4.	TATO	Rasio yang mengukur perputaran aktiva perusahaan (Kurniawan, 2010).	$\frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$	Rasio

No.	Variabel	Definisi	Pengukuran	Skala
5.	CR	Rasio untuk mengukur kapabilitas perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek (Kurniawan, 2010).	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
6.	QR	Rasio mengukur kapasitasnya untuk membayar kewajiban yang jatuh tempo dengan aktiva lancar yang likuid. (Wulandari, 2021).	$\frac{\text{Aktiva Lancar} - \text{Persediaan}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
7.	EPS	Rasio yang mengukur seberapa besar laba bersih dapat digunakan untuk pemegang saham.	$\frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah saham yang beredar}}$	Rasio

3.6 Metode Analisis

Analisis dilakukan dengan menggunakan *software* SPSS 25, dan metode yang digunakan adalah *Paired Sampling T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*, tergantung pada distribusi data. Data sebelumnya akan diperiksa secara menyeluruh dengan melakukan analisis statistik deskriptif. Setelahnya dilakukan uji dengan menggunakan metode *Kolmogrov-Smirnov*. Langkah selanjutnya adalah melakukan pengujian hipotesis (uji beda) untuk setiap variabel dalam penelitian dengan menggunakan *Paired Sample T-Test* ketika data memiliki distribusi normal dan *Wilcoxon Signed Rank Test* ketika memiliki data yang distribusi yang tidak normal.

3.6.1 Metode Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan metode yang dipakai dalam menganalisa data dengan mendeskripsika data yang terkumpul secara rinci dan sebenarnya sebagaimana relita dari data tanpa maksud menggeneralisasi (Sugiyono, 2018). Berikut merupakan penyajian data yang akan dilihat melalui rata-rata (*mean*), *standar deviasi* dan varian:

1. Menentukan tingkat rata-rata, standar deviasi dan varian indikator kinerja keuangan perusahaan dari rasio keuangan sebelum dan saat pandemi *covid-19*
2. Menentukan perbedaan mean (naik/turun) indikator keuangan perusahaan antara sebelum dan saat pandemi *covid-19*.

Untuk menghitung tingkat signifikansi atau nilai *alpha* (α) , nilai *alpha* standar yang akan digunakan adalah 0,05 dan 0,01; namun, dalam penelitian ini, tingkat signifikansi atau probabilitas bahwa H_0 akan diubah menjadi nol untuk semua subjek ditetapkan sekitar 0,05 atau (5%) (Riani, 2020).

3.6.2 Uji Normalitas Data

Uji normalitas data dilakukan dengan tujuan menilai sebaran data dalam suatu kelompok data atau variabel, berdistribusi normal atau tidak (Putri dkk., 2020). Menurut Gusti (2020) untuk mengetahui normalitas data dapat dilakukan *Kolmogorov-smirnov test*. Pemilihan uji statistik *Kolmogorov-smirnov test* karena lebih peka untuk mengetahui normalitas data dibanding dengan pengujian dengan grafik. Uji normalitas dilakukan untuk menentukan uji hipotesis (uji beda) yang akan digunakan selanjutnya. Pengujian *Kolmogorov-smirnov* dilakukan menggunakan *software* SPSS 25 dengan tingkat signifikan 5% . Analisis dilakukan dengan memeriksa apakah data dari analisis statistik signifikan secara statistik ketika *P Value* dibandingkan dengan *alpha* (α) = 0,05. Jika tingkat signifikansi kurang dari 0,05 (5%) atau di bawah tingkat probabilitas, data tidak akan memiliki distribusi normal.

3.6.3 Pengujian Hipotesis

Uji hipotesis, juga dikenal sebagai uji beda, adalah alat yang digunakan untuk menentukan apakah dua sampel yang tidak terkait memiliki rasio yang berbeda satu sama lain. Uji beda dilakukan dengan membandingkan perbedaan antara dua nilai secara acak dengan standar deviasi perbedaan antara dua sampel (Ghozali, 2016).

Dalam penelitian ini, dua jenis *Paired Sample T-Test* atau *Wilcoxon Signed Rank Test* yang digunakan untuk menentukan signifikansi variabel rata-rata ROA, ROE, DER, TATO, CR, QR, dan EPS. Ini dilakukan dua kali untuk

memberikan hasil yang lebih kuat. Di bawah ini merupakan uraian pengujian tersebut:

a. *Paired Sample T-Test*

Uji sampel berpasangan merupakan alat statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok sampel yang terhubung dan berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk menentukan apakah ada perbedaan terhadap rata-rata dua sampel bebas atau apakah tidak ada sama sekali (Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini, *Paired Sample T-Test* digunakan untuk membandingkan kinerja keuangan masing-masing variabel sebelum dan saat pandemi *covid-19*. Oleh karena itu, peneliti dalam hal ini menggunakan uji komparatif yaitu *Paired Sample T-Test* dengan *software* SPSS versi *Windows*.

b. *Wilcoxon Signed Rank Test*

Uji *Wilcoxon* digunakan untuk menentukan apakah hasil dua data serupa atau berbeda, dengan menganalisis hasil pengamatan masing-masing (Riani, 2020). Data yang akan dianalisis disajikan dalam bentuk tanda penghitungan negatif dan positif (Sugiyono, 2018).

Setelah uji normalitas, uji hipotesis (uji beda) dilakukan, dan hasil uji normalitas digunakan untuk menentukan alat uji yang optimal untuk melakukan hipotesis. Topik utama pembahasan dalam esai ini adalah pandemi *covid-19* yang sedang terjadi di Indonesia. Jika aktivitas yang disebutkan di atas tidak terkait dengan objek yang menarik, maka rasio tingkat pengukuran dengan nol atau hipotesis nol (H_0) dilaporkan. Jika pasti ada masalah, fakta bahwa rasio pengukuran terhadap nol berbeda menunjukkan bahwa hipotesis alternatif harus dibuat. Berikut merupakan perumusan hipotesis pada uji *Paired Sample T-Test* dan *Wilcoxon Signed Rank Test*:

H_1 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Return On Asset* (ROA) yang signifikan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI sebelum dan saat masa pandemi *covid-19*.

H_2 : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Return On Equity* (ROE)

yang signifikan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI sebelum dan saat masa pandemi *covid-19*.

H₃ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Debt To Equity Ratio* (DER) yang signifikan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI sebelum dan saat masa pandemi *covid-19*.

H₄ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Total Assets Turn Over* (TATO) yang signifikan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI sebelum dan saat masa pandemi *covid-19*.

H₅ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Current Ratio* (CR) yang signifikan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI sebelum dan saat masa pandemi *covid-19*.

H₆ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Quick Ratio* (QR) yang signifikan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI sebelum dan saat masa pandemi *covid-19*.

H₇ : Terdapat perbedaan kinerja keuangan pada rasio *Earning Per Share* (EPS) yang signifikan pada Sektor Pertambangan yang terdaftar di BEI sebelum dan saat masa pandemi *covid-19*.